

NILAI MORAL DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA

(Study Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**JESIKA AYUNINGTYAS
NIM : 612019022**



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

1444 H / 2023 M

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Nilai Moral Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*", ditulis oleh saudari Jesika Ayuningtyas, NIM 612019022 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pembimbing I



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995863/0206077302

Pembimbing II



Hendri Nur Alam, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI MORAL DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Yang ditulis oleh saudari Jesika Ayuningtyas, NIM 612019022.
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 16 Maret 2023
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, SH., MH
NBM/NIDN:995861/0218036801

Pengaji I

Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Pengaji II

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI MORAL DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Yang ditulis oleh saudari **Jesika Ayuningtyas, NIM 612019022**
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 16 Maret 2023
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Garla Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, SH., MH
NBM/NIDN:995861/0218036801

Pengaji I

Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Pengaji II

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“All things are possible as long as we believe, because difficult doesn’t mean impossible.”

(Jesika Ayuningtyas)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka terjadilah sesuatu itu.

(QS. Yasin : 82)

Kupersembahkan untuk :

1. Ibu dan Ayahku terkasih
2. Keluarga besar tercinta yang tidak bisa disebut satu per satu
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Rekan-rekan seperjuangan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019
5. Almamaterku

ABSTRAK

Jesika Ayuningtyas, 612019022, 20^{iv} *ai Moral Dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Skripsi dengan judul “Nilai Moral Dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)” ini dilatarbelakangi dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang mengalami kemajuan pesat, salah satunya yaitu bidang perfilman. Film merupakan bentuk dari media massa yang dapat menyebarkan pesan yang terkandung di dalamnya kepada publik di samping peranannya sebagai media hiburan. Sebab film merupakan media audio visual yang dapat dinikmati di mana saja dan kapan saja. Terdapat fokus masalah yang diteliti pada skripsi ini yaitu : bagaimana unsur-unsur naratif yang digambarkan pada film 99 Cahaya di Langit Eropa dan apa saja nilai moral dalam film tersebut yang ditinjau dari analisis semiotika Roland Barthes.

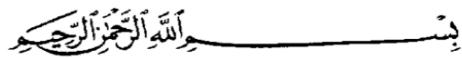
Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang dua rumusan masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotik, artinya penulis meneliti film 99 Cahaya di Langit Eropa dengan mengalisis tanda-tanda yang menjadi simbol nilai-nilai moral dalam film. Dalam hal ini tanda atau simbol bisa berupa scene adegan atau dialog dalam film yang mengandung makna nilai-nilai moral yang baik untuk dijadikan penambah wawasan dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur naratif yang membangun film 99 Cahaya di Langit Eropa meliputi tokoh (pelaku), cerita, ruang, waktu, permasalahan (konflik), dan tujuan. Adapun nilai-nilai moral dalam film ini di antaranya yaitu : toleransi antar umat berbeda agama, menolong penganut agama lain, cinta damai, berbuat baik kepada tetangga, dan menyayangi anak kecil.

Kata kunci : Nilai moral, Film 99 Cahaya di Langit Eropa, dan Analisis Semiotika.

KATA PENGANTAR

v



Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala, Tuhan semesta alam yang mengatur dan menghendaki segala sesuatu, tiada sesuatu apapun yang bisa terjadi kecuali atas izin-Nya. Tidak ada daun di alam ini yang berguguran dan tiada satupun telapak kaki semut yang kecil dan berwarna hitam berada di gelapnya malam tanpa sepenuhnya-Nya. Segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah diperbuat selama hidup di dunia. Maka beruntunglah orang-orang yang berilmu kemudian dengan ilmunya itu bisa menghadirkan ketakwaan kepada Allah dan selalu menghadirkan rasa takut kepada-Nya, serta hidup mulia dengan segala keridhoan-Nya.

Shalawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu ’alaihi wa Sallam yang telah membimbing kita kepada jalan yang telah diridhoi oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala dan selalu kita nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Dengan rahmat dan karunia Allah Subhanahu wa Ta’ala, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “NILAI MORAL DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (Study Analisis Semiotika Roland Barthes).” Tugas akhir ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna mendapatkan gelar sarjana Strata satu (S1) pada Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu dan Ayah serta adik laki-laki dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak dan Ibu Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum, selaku dosen pembimbing I skripsi.
7. Bapak Hendri Nur Alam, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing II skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

9. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan ~~vii~~^{viii} san skripsi ini.

11. *And last but not least, I wanna thanks me, I wanna thanks me for being me, I wanna thanks me for never quit for this, I wanna thanks me for doing all these hard work, I wanna thanks me for no days off. Thanks a lot, me.*

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekeliruan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 20 Januari 2023

Penulis,



Jesika Ayuningtyas
NIM. 612019022

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | viii |
| LEMBAR LOGO | |
| PENGANTAR SKRIPSI | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Fokus Penelitian | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN | |
| A. Landasan Teori | 8 |
| 1. Nilai Moral..... | 8 |

| | |
|---|----|
| a. Nilai..... | 8 |
| b. Moral..... | 8 |
| c. Nilai Moral..... | 9 |
| d. Dasar Hukum Nilai M ix | 10 |
| 2. Karya Sastra..... | 11 |
| a. Karya..... | 11 |
| b. Sastra..... | 11 |
| c. Karya Sastra | 12 |
| d. Nilai Moral Dalam Karya Sastra..... | 13 |
| e. Film | 13 |
| f. Sejarah Film | 14 |
| g. Jenis dan Genre Film..... | 17 |
| h. Film Religi | 22 |
| i. Unsur-Unsur Pembentukan Film..... | 23 |
| j. Film Sebagai Media Penyampai Pesan | 25 |
| 3. Semiotika Roland Barthes | 26 |
| a. Semiotika | 26 |
| b. Roland Barthes | 26 |
| c. Semiotika Roland Barthes..... | 27 |
| d. Analisis Semiotika Dalam Film | 27 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 28 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Pendekatan Penelitian..... | 34 |
|-------------------------------|----|

| | |
|---|---------|
| B. Deskripsi Film 99 Cahaya Di Langit Eropa | 35 |
| 1. Sekilas Tentang Film 99 Cahaya Di Langit Eropa | 35 |
| 2. Pemeran-Pemeran Film 99 Cahaya Di Langit Eropa..... | 36 |
| 3. Sinopsis Film 99 Cahaya Di Langit Eropa | 47 x |
| C. Jenis Dan Sumber Data..... | 48 |
| 1. Jenis Data..... | 48 |
| 2. Sumber Data | 50 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| E. Teknik Analisa Data | 51 |
| F. Uji Kepercayaan Data..... | 52 |
| G. Rencana Dan Waktu Penelitian | 54 |

BAB IV DESKRIPSI OBJEK DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Objek Penelitian | 56 |
| 1. Detail Film 99 Cahaya di Langit Eropa | 56 |
| 2. Situasi dan Kondisi Film 99 Cahaya di Langit Eropa | 57 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 58 |
| 1. Unsur Naratif Film 99 Cahaya di Langit Eropa..... | 58 |
| 2. Nilai-nilai Moral Dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa | 73 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Saran | 87 |

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1. Acha Sepriasa | 36 |
| Gambar 3.2. Abimana Aryasatya | 38 |
| Gambar 3.3. Raline Shah | 39 |
| Gambar 3.4. Dewi Sandra | 41 |
| Gambar 3.5. Alex Abbad | 43 |
| Gambar 3.6. Nino Fernandez | 43 |
| Gambar 3.7. Marissa Nasution | 45 |
| Gambar 3.8. Gecca Tavvara | 46 |
| Gambar 4.1. Cover Film 99 Cahaya di Langit Eropa | 56 |
| Gambar 4.2. Hanum bersama guru dan rekan-rekannya di kelas bahasa Jerman | 62 |
| Gambar 4.3. Hanum bersama Fatma dan Ayse melihat-lihat lukisan sejarah di Museum Kota Wina | 62 |
| Gambar 4.4. Hanum bersama Fatma dan Ayse menyaksikan pemandangan kota Vienna dari atas bukit Kahlenberg | 63 |
| Gambar 4.5. Rangga dan Stefan mengobrol tentang masalah jadwal ujian di kampus mereka | 63 |
| Gambar 4.6. Ruang toleransi | 64 |
| Gambar 4.7. Rangga dan Khan memasuki ruang toleransi di kampus mereka saat akan melakukan shalat | 64 |
| Gambar 4.8. Museum Louvre | 65 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.9. Hanum dan Marion berbincang mengenai lukisan yang mereka lihat tatkala mengunjungi Museum Louvre | 65 |
| Gambar 4.10. Arc de Triomphe | 66 |
| Gambar 4.11. Hanum dan Marion melihat keadaan kota Paris dari atas Arc de Triomphe | 66 |
| Gambar 4.12. Hanum dan Rangga menyaksikan panorama kota Paris dari atas menara Eiffel | 66 |
| Gambar 4.13. Arsitektur bagian dalam Mezquita | 67 |
| Gambar 4.14. Hanum tatkala mengunjungi Mezquita bersama Rangga | 67 |
| Gambar 4.15. Pertemuan kembali Hanum dan Fatma di Istanbul | 68 |
| Gambar 4.16. Hanum bersama Rangga dan Fatma tatkala melihat keindahan bagian dalam Hagia Shopia | 68 |
| Gambar 4.17. Rangga kesulitan mencari makanan halal di kantin kampusnya | 69 |
| Gambar 4.18. Rangga dan Khan akan memulai shalat ketika Maarja datang | 70 |
| Gambar 4.19. Maarja menegur Rangga dan Khan untuk tidak shalat di ruangan umum | 70 |
| Gambar 4.20. Rangga berbicara dengan Professor Reinhard | 70 |
| Gambar 4.21. Hanum bersama Fatma dan Ayse sedang menikmati Croissant di sebuah cafe | 71 |
| Gambar 4.22. Pertengkar Khan dan Stefan di dapur kampus | 72 |
| Gambar 4.23. Rangga mencoba melerai pertengkar Khan dan Stefan | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1. Jadwal Penelitian | 55 |
| Tabel 4.1. Scene Dialog Toleransi Antar Umat Berbeda Agama | 74 |
| Tabel 4.2. Scene Dialog Menolong Penganut Agama Lain | 76 |
| Tabel 4.3. Scene Dialog Cinta Damai | 79 |
| Tabel 4.4. Scene Dialog Berbuat Baik Kepada Tetangga | 81 |
| Tabel 4.5. Scene Dialog Menyayangi Anak Kecil | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Daftar Konsultasi Pembimbing Skripsi I
- Lampiran 3 : Daftar Konsultasi Pembimbing Skripsi II
- Lampiran 4 : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I
- Lampiran 5 : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji II
- Lampiran 6 : Cover Novel 99 Cahaya di Langit Eropa dan Buku Analisis
Semiotika Film dan Komunikasi
- Lampiran 7 : Gambar Scene Adegan Yang Mengandung Nilai Moral Dalam Film
99 Cahaya di Langit Eropa
- Lampiran 8 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kemajuan teknologi saat ini, masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan informasi dengan hanya menggunakan telepon genggam (*handphone*). Media pun sudah mulai berkembang dengan pesatnya, tidak hanya menyediakan layanan informasi, tetapi juga edukasi dan hiburan. Sehingga seiring berkembangnya media, banyak sekali bidang yang dengan mudah menjadi konsumsi publik seperti film, musik, buku, dan sebagainya. Diantara jenis media yang ada, film merupakan bidang yang paling menarik dan populer. Karena secara sifat, film adalah bagian dari komunikasi massa yang tidak lepas hubungannya dengan masyarakat.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa dalam bentuk audio dan visual yang memiliki konsep cerita. Dengan hadirnya film dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan melalui alur (*plot*) cerita yang disampaikan oleh penulis skenario kepada audiens/penonton. Sebagai media komunikasi massa, film juga memiliki fungsi dapat menyampaikan pesan dalam bentuk informasi, edukasi, dan hiburan.¹ Dalam riwayat sejarahnya, film sudah menjadi industri yang sangat besar dan menguntungkan. Film merupakan bentuk dari media massa yang dapat menyampaikan pesan dengan kelebihan teknisnya.²

¹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 425

²Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008) hal. 2

Film pertama kali lahir pada pertengahan kedua abad 19, dibuat dengan bahan dasar seluloid yang sangat mudah terbakar bahkan oleh percikan abu rokok sekalipun. Seiring berjalannya waktu, para ahli berlomba-lomba untuk menyempurnakan film agar lebih aman untuk ditayangkan. Asal mula munculnya film berawal dari konsep foto bergerak pertama yang berhasil dibuat pada tahun 1877 oleh seorang fotografer asal Inggris yang bekerja di California, Edward Muybridge. Sementara di Indonesia film pertama kali diperkenalkan pada tahun 1900 di Jakarta.

Menurut Onong Uchyana Effendy, film adalah cerita singkat yang disajikan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas secara kreatif dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada sehingga membuat penonton terkesima.³ Effendy juga mengatakan dalam bukunya, yaitu *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* bahwa film merupakan media komunikasi massa yang sangat efektif dalam menyebarkan pesan, dimana cara penyampaiannya sangat halus dan menyentuh hati, tanpa adanya unsur pemaksaan.⁴

Film memiliki banyak genre atau kategori, diantaranya yaitu genre drama, komedi, horor, aksi (*action*), animasi, fantasi, fiksi ilmiah (*Science Fiction*), *thriller*, dan musical. Dalam penelitian ini, penulis memilih genre drama dengan jenis film bernuansa religi sebagai objek penelitian. Film religi merupakan film yang menampilkan nilai-nilai dan simbol-simbol tertentu

³Asep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung : Benang Merah Press, 2004), hal. 94

⁴Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2003).

dalam satu agama sebagai latar cerita. Film yang dimaksud disini adalah film “99 Cahaya di Langit Eropa” karya Guntur Soeharjanto, film ke-40 yang dirilis oleh Maxima Pictures.

Film 99 Cahaya di Langit Eropa mengisahkan pengalaman seorang jurnalis asal Indonesia yang sedang menemani suaminya menjalani kuliah doktorat di Vienna, Austria. Melalui film ini, digambarkan bagaimana selama tiga tahun mereka beradaptasi dan menjalani kehidupan di Eropa, serta perjalanan mereka dalam menapak jejak Islam di benua itu. Jejak-jejak agama Islam yang sebelumnya dibawa oleh bangsa Turki pada masa Kesultanan Utsmaniyah. Sesuatu yang belum pernah terlintas di benak keduanya bahwa Eropa menyimpan jejak peradaban Islam masa lampau. Sesuatu yang belum banyak diketahui khalayak umum, khususnya umat muslim sendiri. Film ini juga membahas tentang nilai-nilai moral yang sudah menjadi aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat. Jika dikaitkan pada zaman sekarang, nilai moral sudah terkikis dengan pemikiran-pemikiran modernisasi, minimnya rasa hormat terhadap orang tua, solidaritas sesama masyarakat, dan kekurangan keyakinan terhadap Tuhan.

Nilai moral adalah suatu nilai yang menjadi standar baik atau buruk. Moral sendiri memiliki arti ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, perilaku, dan sebagainya.⁵ Istilah moral ini sering juga disebut sebagai akhlak, budi pekerti, ataupun susila. Moral adalah perbuatan, tingkah laku ataupun ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan

⁵Vino Carlos Limbong, *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Film “Lost And Love” Karya Peng San Yuan*, (Medan : Universitas Sumatera Utara, 2019), hal. 5

manusia lainnya. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya.

Islam begitu mendorong umatnya untuk memiliki adab yang mulia, serta memperhatikan adab dan etika kesopanan saat melakukan kegiatan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan orang lain. Sebaliknya, Islam melarang umatnya memiliki akhlak rendahan dan buruk. Rasulullah SAW. bersabda :

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَفْرِبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا (رواه الترمذى)

Artinya: “Sesungguhnya yang paling aku cintai di antara kalian dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah mereka yang paling bagus akhlaknya di antara kalian.” (HR. Tirmidzi)

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa nilai moral adalah nilai yang menjadi standar baik atau buruk, yang mengatur perilaku dan pilihan seseorang. Nilai moral adalah nilai yang dapat berasal dari pemerintah, masyarakat, agama, atau diri sendiri. Nilai moral adalah istilah yang sering juga disebut dengan nilai etik.

Banyak cara yang bisa dilakukan dalam rangka menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai moral di masyarakat, salah satunya ialah melalui karya sastra.⁶ Dalam karya sastra, nilai moral biasanya dapat disampaikan melalui pesan tersurat maupun tersirat di dalamnya. Diantara karya sastra yang sering banyak mengandung nilai moral salah satunya adalah film.

⁶Ibid., hal. 1

Oleh karena itu dan dari apa yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film dengan judul penelitian yaitu “Nilai Moral dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa.“ Pada film layar lebar ini terdapat banyak nilai moral yang dapat menjadi pedoman dan penambah wawasan di kehidupan sehari-sehari. Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana film bisa menjadi media penyampaian pesan atau nilai moral yang efektif bagi para audiens.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana unsur-unsur naratif film yang terdiri dari elemen ruang dan waktu, pelaku, cerita, permasalahan dan konflik, serta tujuan yang digambarkan pada film 99 Cahaya di Langit Eropa ?
2. Apa saja nilai moral dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa yang ditinjau dari analisis semiotika Roland Barthes ?

C. Fokus Penelitian

Disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas atau terfokus pada nilai-nilai moral dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Teoritis

- a. Untuk mengetahui unsur-unsur naratif film yang terdiri dari elemen ruang dan waktu, pelaku, cerita, permasalahan dan konflik, serta tujuan yang digambarkan pada film 99 Cahaya di Langit Eropa.
- b. Untuk mengetahui apa saja nilai moral yang terkandung dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa.

2. Tujuan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca terhadap sesuatu yang merujuk kepada pembahasan mengenai analisis semiotika dalam film, atau bagaimana film dapat menyampaikan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang bermanfaat bagi para mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi khasanah pengembangan media dakwah melalui film bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Memperkaya wawasan komunikasi massa melalui kajian semiotika teori Roland Barthes, khususnya bagi mahasiswa/i Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam.
- c. Dapat dijadikan bahan referensi pengetahuan terhadap bentuk dan makna nilai-nilai moral dalam sebuah film bagi mahasiswa/i Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, khususnya tentang analisis semiotika.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai pertimbangan dalam dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda melalui media popular seperti film.
- b. Menambah pengetahuan tentang cara penggambaran film bagi para mahasiswa/i Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya, serta mahasiswa/i lain yang tertarik dan mempunyai minat dalam bidang komunikasi dan penyiaran pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadits

Al-Munawar, Said Agil Husin. 2003, *Fikih Hubungan Antar Agama*, Jakarta :

Ciputat Press

Ardianto, Elvinaro dan Luki Komala Erdinaya. 2005, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung : Simbiosa Rekatama Media

Arikunto, Suharsimi. 1989, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : PT. Bina Aksara

Aziz, Moh. Ali. 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana

Bachtiar, Wardi. 2001, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta : Logos

Bartens, K. 2003, *Etika*, Jakarta: PT Gramedia

Danesi, Marcel. 2010, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta:
Jalasutram

Departemen Agama RI, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung : PT Sygma
Examedia Arkanleema

Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:
Balai Pustaka

Effendy, Heru. 2009, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Erlangga

Effendy, Onong Uchjana. 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung :
PT Citra Aditya Bakti

Gunawan, Riyadi. 1990, *Sejarah Perfilman Indnesia*, Prisma No. 4, tahun XIX

Hamid, Ali Hasan Ali Abdul. 2010, *Etika Bertetangga*, Surakarta : Yayasan Al-Madinah

Hasyim, Umar. 1979, *Toleransi Dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Agama*, Surabaya : Bina Ilmu

Heryanti, 2021, *Pesan Moral Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

https://id.wikipedia.org/wiki/Abimana_Aryasatya diakses pada Minggu, 30 Oktober 2022, pukul 15.30 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Acha_Sepriasa diakses pada Minggu, 30 Oktober 2022, pukul 15.15 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Alex_Abbad diakses pada Senin, 31 Oktober 2022, pukul 16.30 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Dewi_Sandra diakses pada Senin, 31 Oktober 2022, pukul 16.15 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Geccha_Tavvara diakses pada Senin, 31 Oktober 2022, pukul 19.50 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Hagia_Sophia diakses pada Selasa, 6 Desember 2022, pukul 22.00 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Marissa_Nasution diakses pada Senin, 31 Oktober 2022, pukul 19.30 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Menara_Eiffel diakses pada Kamis, 22 Desember 2022, pukul 21.50 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Louvre diakses pada Kamis, 22 Desember 2022, pukul 21.40 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Nino_Fernandez#Film diakses pada Senin, 31 Oktober 2022, pukul 19.20 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Raline_Shah diakses pada Minggu, 30 Oktober 2022, pukul 16.00 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Wina diakses pada Kamis, 22 Desember 2022, pukul 21.30 WIB

https://en.wikipedia.org/wiki/Vienna_Museum diakses pada Kamis, 22 Desember 2022, pukul 21.03 WIB

[https://id.wikipedia.org/wiki/99_Cahaya_di_Langit_Eropa_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/99_Cahaya_di_Langit_Eropa_(film)) diakses pada Senin, 04 Juli 2022, pukul 09.00 WIB

http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/99-Cahaya-Di-Langit-Eropa-Film_137158_unkris_p2k-unkris.html#cite_note-IFF14-2. diakses pada Rabu, 24 Agustus 2022, pukul 20.30 WIB

Isnaini, Nani. 2020, *Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Latersia, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar*, Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Iye, Harziko Risman. 2019, Nilai-Nilai Moral Dalam Tokoh Utama Pada Novel Satin Merah Karya Brahmanto Anindito dan Rie Yanti, *Jurnal Telaga Bahasa*, Vol. 7, No. 2, Maluku : Universitas Iqra Buru

- Iye, Rusman Susiati. 2018, “*Nilai Edukatif dalam Novel Sebait Cinta di Bawah Langit Kairo Karya Mahmud Jauhari Ali*”, Sirok Bastra
- Jauhari, Haris (Editor). 1992, *Layar Perak 90 Tahun Bioskop di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kurniawan, 2001, *Semiotika Roland Barthes*, Magelang : Yayasan Indonesia Tera
- Kusnawan, Asep. 2004, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung : Benang Merah Press
- Lestari, Yunita. 2020, *Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika (Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)*, Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang
- Limbong, Vino Carlos. 2019, *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Film “Lost And Love” Karya Peng San Yuan*, Medan : Universitas Sumatera Utara
- Lismayana dan Muhammad Akib. 2019, Analisis Etika Bertetangga Dalam Pendidikan Akhlak Berdasarkan Al-Quran (Kajian Surah An-Nisa Ayat 36 Dan Surah Al-Ahzab Ayat 60–61), *Jurnal Pendais*, Vol. 1 No. 2, Makassar: Universitas Indonesia Timur
- Masinambow, Raharu. 2001, *Semiotik : Mengkaji Tanda Dalam Artefak*, Jakarta : Balai Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2019, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-39, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mudjiono, Yoyon. 2011, Kajian Semiotika Dalam Film, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.1, Surabaya : IAIN Sunan Ampel

- Muhammad, Firman. 2013, *Maqashid as Living Law (Dalam Dinamika Kerukunan Umat Beragama di Tanah Luwu)*, Yogyakarta : Deepublish
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajahmada University Pres
- Panitia Penyusun Tafsir Al-Qur'an Juz XXIX UNISBA, 2008, *Tafsir Al-Qur'an Juz XXIX Universitas Islam Bandung*, cet. Ke-2, Bandung : LSI (Lembaga Studi Islam) Unisba
- Pawito, 2007, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara
- Prasetya, Arif Budi. 2019, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, Malang : Intrans Publishing
- Pratista, Himawan. 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka
- Prawiro, M. 2019, *Pengertian Moral: Arti, Fungsi, Tujuan, dan Wujud Moral*.
diakses dari <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-moral.html> pada Kamis, 07 Juli 2022, pukul 10.30 WIB
- Rais, Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra. 2013, *99 Cahaya di Langit Eropa : Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Rossa, Helvi Tiana. 2000, *Annida*, Cet. Ke-X, Koperasi Insan Media Ummu Shalihah
- Said, Hasmina. 2017, *Pesan-pesan Dakwah dalam Film Syurga Cinta*, Makassar : UIN Alauddin Makassar
- Salsabila MR. 2022, *Teknik Analisis Data Pengertian Hingga Contoh Penggunaan*. DQLab Vol. 3, diakses dari <https://dqlab.id/teknik-analisis-penggunaan>

data-pengertian-hingga-contoh-penggunaan pada Kamis, 07 Juli 2022,
pukul 11.00 WIB

Saputra, Johadi. 2017, *Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta* (*Study Analisis Semiotika Teori Roland Barthes*), Lampung : IAIN Raden Intan Lampung

Sobur, Alex. 2013, *Semiotika Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
Sugihastuti, 2007, *Teori Apresiasi Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Team Fakultas Agama Islam, 2012, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Wibowo, Fred. 2006, *Teknik Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher
Yudanto, Dimas Ari. 2013, *Makna Persahabatan Dalam Film 5 Cm (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Jakarta : Universitas Budi Luhur